**PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP DIVIDEN PADA PT. SEMEN TONASA DI KAB. PANGKEP**

**Burhanuddin (1492142021)**

**Jurusan Akuntansi**

**Universitas Negeri Makassar**

**Pembimbing 1: Sahade, S.Pd.,M.Pd.**

**Pembimbing 2: Samsinar Anwar,S.Pd.,SE.,M.Si.,Ak.,CA.**

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar atau kecilnya pegaruh laba perlembar saham terhadap dividen pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. Hipotesis yang diajukan yaitu diduga laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap dividen pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu laba per lembar saham diukur dengan satuan rupiah, dan variabel terikatnya adalah dividen yang juga diukur dengan satuan rupiah. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. Sampel dalam penelitian ini adalah data Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) Dan Dividen Per Lembar Saham (*Dividen Per Share*) pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep selama tiga tahun terakhir (2014-2016).Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi sedangkan rancangan analisis datanya yaitu uji normalitas, persamaan regresi dan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) Dan Dividen Per Lembar Saham (*Dividen Per Share*) pada PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep mengalami fluktuatif. EPS tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan terendah pada tahun 2015, sedangkan DPS tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan terendah pada tahun 2015 dimana perusahaan tidak membagikan dividen.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diperoleh persamaan Y = -8,730 + 0,338X, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar -8,730 adalah besarnya dividen per lembar saham (Y) yang dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya laba perlembar saham (X), sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,338, berarti bahwa setiap terjadi peningkatan dan penurunan laba per lembar saham sebesar Rp 1, maka akan terjadi penambahan dan penurunan dividen per lembar saham sebesar Rp 0,338. Sedangkan berdasarkan hasil analisis uji T, diperoleh angka thitung sebesar 3,655 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,353. Hasil ini menunjukkan bahwa thitung> ttabel yaitu 3,655>2,353 pada taraf signifikan α = 5% sehingga hipotesis yang diajukan bahwa “Diduga Bahwa Laba Per Lembar Saham Berpengaruh Signifikan Terhadap Dividen Per Lembar Saham Pada PT. Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep Diterima”.

Kata Kunci: Laba Per Lembar Saham dan dividen

.

This study aims to determine whether or not and the large or small effect of earnings per share on dividends at PT. Semen Tonasa in Pangkep district. The proposed hypothesis is supposedly per share earnings significant effect on dividends at PT. Semen Tonasa in Pangkep district. In this study there are independent variables ie earnings per share measured by units of rupiah, and the dependent variable is the dividend measured by the unit of rupiah. Population of this research is financial report at PT. semen tonasa in pangkep district. Sample in this research is the data of earnings per share and dividend per share at PT. Semen Tonasa in Pangkep district during the last three years (2014-2016). Data collection techniques are done by means of observation and documentation while the design of data analysis ie normality test, regression equation, and T test.

The results showed that: earnings per share and dividend per share at PT. Semen Tonasa in Pangkep district has fluctuated. The highest earnings per share occurred in 2014 and the lowest in 2015, while the highest dividend per share in 2014 and the lowest in 2015 where the company does not pay dividends.

Based on the results of the analysis, we can obtain the equation Y = -8,730 + 0.338X, which means that the constant value of -8.730 is the amount of dividend per share (Y) achieved without regard to the high earnings per share (X), while the value of regression coefficient of 0.338, means that every increase and decrease in earnings per share of Rp. 1, then there will be an increase or decrease of dividend per share of Rp. 0.338. Whereas based on the result of T test analysis, the number of Thitung > Ttable is 3,665 > 2,353 at significant level a = 5% so the hypothesis is proposed “ allaged that earnings per share have significant effect to dividend per share at PT Semen Tonasa In Pangkep district Accepted”.

Keywords: earnings per share

1. **Pendahuluan**

Investor merupakan salah satu pihak yang menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan. Investor memerlukan informasi tentang aktivitas, profitabilitas dan potensi dividen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yaitu mempertahankan, menjual, atau menambah sahamnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 (Pasal 52 Ayat 1) tentang Perseroan Terbatas, “Saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi”. Pendekatan ini menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba guna untuk mensejahterakan para investor (pemegang saham) dan untuk menarik investor dari segi dividen yang akan diperolehnya.

Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba bersih (*net income*), manajemen mempunyai dua alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih setelah pajak (EAT) perusahaan yaitu dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 (Pasal 70 Ayat 1-3) tentang Perseroan Terbatas:

Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan.

Kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Penyisihan laba bersih sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Artinya manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya EAT yang dibagikan sebagai dividen. Keputusan inilah yang dikenal sebagai kebijakan dividen untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari sudut pandang ekonomi murni, dividen merupakan salah satu cara persinyalan yang relatif berbiaya rendah bagi manajemen yang menunjukkan bahwa prospek perusahaan terlihat baik (Lukas Setia Atmaja, 2005:285).

Dalam menetapkan kebijakan dividen perlu dipertimbangkan, banyak hal yang mempengaruhi perusahaan. Selain itu perusahaan harus memperhatikan keinginan dari pemegang saham yang menginginkan adanya pembagian dividen dari laba yang diperoleh. Meskipun demikian pihak perusahaan dalam hal ini sebagai emiten juga harus memperhatikan bagaimana prospek kedepan karena pembagian deviden yang tinggi dari laba perusahaan tidak menjamin *return* yang optimal. Karena sebagian dari laba perusahaan tidak dibagikan kepada investor tetapi ada sebagian yang diinvestasikan untuk pengembangan usaha dengan tingkat *return* yang lebih optimal. Hal ini di perlukan informasi pihak perusahaan yang meyakinkan investor tentang *return* yang lebih optimal dari investasi laba dibandingkan pembagian dividen tinggi dari laba yang diperoleh.

Kebijakan dividen antar perusahaan bisa berbeda-beda. Hal itu tergantung dari kebijakan dividen yang dianut. Namun banyak pemilik saham menentukan dividen berdasarkan laba perlembar saham (*Earning Per Share*). Semakin tinggi laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yang dibayarkan maka semakin tinggi pula dividen per lembar saham yang dibagikan (*Dividend Per Share*). Berkaitan dengan hal tersebut maka hal yang penting dan mendasar yang perlu diperhatikan dalam perusahaan atas perolehan laba perlembar saham (*Earning Per Share*) yaitu membuat kebijakan dividen yang tepat agar apa yang diharapkan pemegang saham dan perusahaan dalam hal ini sebagai emiten dapat tercapai.

Adapun menurut Hadi (2013) yang meneliti tentang “Pengaruh Laba Per Lembar Saham Dan Rasio Harga Pendapatan Terhadap Harga Saham”. Mengemukakan saran dari hasil penelitiannya,“bahwa bagi para investor sebelum melakukan investasi sebaiknya lebih memperhatikan laba per lembar saham (*earning per share*) yang dihasilkan perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan berinvestasi hal tersebut guna untuk mengetahui *return* yang bisa didapatkan dari investasi, baik itu akan berpengaruh terhadap harga saham maupun nilai besaran dividen yang akan didapatkan”. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu yang harus diperhatikan bagi para investor sebelum berinvestasi yaitu laba per lembar saham (*earning per share).*

Berdasarkan gambaran tersebut menarik untuk diteliti mengenai “**Pengaruh Laba Per Lembar Saham Terhadap Dividen Pada PT. SEMEN TONASA Di Kab. Pangkep”.**

1. **Tinjauan Pustaka**
2. **Laba per lembar saham**

Widoatmodjo (2005:45) “laba perlembar saham adalah laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar”. Besarnya laba perlembar saham dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Angka laba per lembar saham diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan berdasarkan atas prinsip-prinsip akuntansi yang umum diterima (*generally accepted accounting principles*).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba per lembar saham adalah jumlah laba bersih perusahaan yang tersedia untuk setiap laba saham biasa yang dimiliki oleh para pemegang saham. Secara umum laba per lembar saham merupakan gambaran yang baik bagi pemusatan emiten. Karena laba yang meningkat akan menguntungkan emiten maupun investor sehingga memungkinkan pembagian deviden yang tinggi. Selain itu kinerja yang baik akan membangun sentimen positif di masyarakat sehingga harga saham akan naik, ini akan memberikan *capital gain* bagi investor dan juga mendorong kenaikan laba per lembar saham.

.

1. **Dividen**

Dividen pada umumnya dibayarkan dalam bentuk uang tunai atau saham yang biasanya dibagikan dengan interval waktu yang tetap oleh pihak perusahaan emiten. Menurut Halim (2005:16) “dividen adalah bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada para pemegang sahamnya”. Menurut Baridwan (2004: 430) “dividen adalah pembagian saham PT yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki”. Biasanya dividen dibagikan dengan interval waktu yang tetap, tetapi kadang-kadang diadakan pembagian dividen tambahan pada waktu yang bukan biasanya. Menurut Skousen et al (2001:757) “dividen adalah pendistribusian laba secara proporsional kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya”. Dividen merupakan laba yang dibagikan kepada pemegang saham.

Pengertian dividen per lembar saham (DPS) menurut Irawati (2006:64) menyatakan bahwa “dividen per lembar saham (DPS) adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar”. Menurut Syamsuddin (2011:75) *Dividend Per Share* (DPS) menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan. Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dividen per lembar saham (DPS) merupakan total semua dividen yang dibagikan kepada para pemilik saham secara proporsional.

1. **Metode Penelitian**
2. **Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**
3. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Laba per lembar saham merupaka variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan (X). sedangkan dividen per lembar saham merupakan variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan (Y).

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah pengaruh laba per lembar saham terhadap dividen per lembar saham pada PT. Semen Tonasa. Sampel dalam penelitian ini yaitu data laba per lembar saham dan dividen 3 tahun mulai tahun 2014-2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Dimana setelah data diperoleh kemudian kemudian dilakukan uji normalitas data, menentukan persamaan regresi dan analisis uji t. Untuk mengetahui adanya pengaruh laba per lembar saham terhadap dividen per lembar saham pada PT. Semen Tonasa. Dari analisis data yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan penelitian yang dapat dijadikan rekomendasi untuk memberikan masukan kepada pihak perusahaan pada PT. Semen Tonasa.

1. **Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**
2. **Defenisi Operasional**

Untuk memperoleh kesamaan persepsi tentang variabel yang dikaji dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan definisi operasionalnya sebagai berikut:

* Laba per lembar saham adalah perbandingan laba setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar pada perusahaan PT. Semen Tonasa, selama tiga tahun terakhir (2014-2016), diukur satuan rupiah (Rp).
* Dividen per lembar saham (DPS) adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar”.

1. **Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Harmono (2011:110) dengan formulasi yaitu:

Laba per lembar saham

Laba setelah pajak

EPS =

jumlah saham yang beredar

Dividen per lembar saham

Besarnya dividen per lembar saham dapat dicari dengan rumus:

Total dividen yang dibayarkan

DPS =

jumlah saham yang beredar

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Semen Tonasa Di Kabupaten Pangkep.

1. **Sampel**

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terkait tentang laba per lembar saham dan dividen pada PT. Semen Tonasa untuk tiga tahun terakhir (2014-2016).

1. **Teknik Pengumpulan Data**

* Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan koesioner. Observasi data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang mengumpulkan data dengan teknik observasi terhadap laporan keuangan yang di peroleh langsung dari perusahaan PT. Semen Tonasa.
* Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan dokumen dan bahan bacaan yang diperoleh dari literatur-literatur yang mempunyai hubungan pokok bahasan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai data laporan keuangan berupa laporan laba/rugi, neraca dan data-data harga saham yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan pengolahan data peneliti menggunakan teknologi computer berupa aplikasi statistik SPSS. Langkah-langkah yang perlu di lakukan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov.* Kriteria dari *test of normality* ini adalah:

1. Jika angka signifikansi (sig) ≥ 0,05, maka dapat berdistribusi normal.
2. Jika angka signifikansi (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi dengan normal.
3. Menentukan Persamaan Regresi

Menurut Abustam et al (2006:96) hubungan tersebut dinyatakan dalam model persamaan matematika sebagai berikut:

Y = α+ βX + e

Dimana :

Y = Variabel terikat (deviden)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X =Variabel bebas (laba per lembar saham)

E = kekeliruan (error)

1. Uji T

Pengujian koefisien regresi (uji t) ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen pengujian hipotesis ini dengan menggunakan alat bantu SPSS. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ho : β ≤ 0

Artinya laba per lembar saham tidak berpengaruh positif terhadap dividen per lembar saham.

Ho : β > 0

Artinya laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap dividen per lembar saham.

1. Menentukan tingkat signifikansi (α) = 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dengan *degree of freedom* (df) = n-k.

Keputusan pengujian sebagai interpretasi nilai t hitung adalah sebagai berikut:

* 1. Apabila nilai thitung lebih kecil dari ttabel pada taraf signifikan 5% maka Ho diterima, dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara laba per lembar saham terhadap dividen per lembar saham.
  2. Apabila nilai thitung  lebih besar dari ttabel, pada taraf signifikan 5% maka Ho ditolak, dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara laba per lembar saham terhadap dividen per lembar saham.

1. **Pembahasan**
2. **Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Wajo**

Dalam upaya pelaksanaan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya yang disusun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Pada bulan Mei 2014, Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) per 31 Desember 2013 dengan menyajikan empat komponen yaitu Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Pada bulan Mei 2015, Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) per 31 Desember 2014 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya dengan menyajikan empat komponen yaitu Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Pada bulan Mei 2016, Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) per 31 Desember 2015 menyajikan LKPD dengan menyajikan komponen yang lengkap berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. **Pengungkapan CaLK pada LKPD Kabupaten Wajo**

Hasil penelitin ini dilakukan untuk menguji pengaruh laba per lembar saham dan dividen pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep dengan priode pengamatan 2014-2016. Berdasarkan olahan data mengenai laba per lembar saham dan dividen per lembar saham terlihat bahwa yang terjadi di PT Semen Tonasa dalam kurung waktu 3 tahun terakhir (2014-2016) mengalami fluktusi, terjadinya fluktusi tersebut khususnya di tahun 2015 disebabkan karena laba yang di peroleh perusahaan mengalami penurunan (lihat tabel 3) sedangkan jumlah saham beredar tetap (lihat tabel 2) dan penggunaan kas untuk investasi juga besar yang mengakibatkan tidak adanya pembagian dividen pada tahun tersebut (lihat tabel 4).

Kemudian dari hasil pengujian persamaan linear antara laba per lembar saham dengan dividen per lembar saham pada PT Semen Tonasa di Kab. Pangkep dengan priode pengamatan tiga tahun terakhir(2014-2016) nampak bahwa antara laba perlembar saham dan dividen berpengaruh positif dan signifikan yang artinya kenaikan atau penurunan laba juga akan berdampak pada pembagian dividen, hal ini dapat kita lihat bahwa nilai thitung sebesar 3,655 lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel yaitu sebesar 2,353. Hal ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel yaitu 3,655 > 2,353 pada taraf signifikan α = 5% sehingga hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap dividen per lembar saham pada PT. Semen Tonasa diterima”.

Selanjutnya dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen per lembar saham yang dikeluarkan perusahaan selain dipengaruhi atas besarnya laba per lembar saham yang di peroleh perusahaan juga ada beberapa faktor lain yang juga berpengaruh atas kebijakan pembagian dividen yaitu faktor pengembangan perusahaan dan faktor pembiayaan investasi yang diinginkan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan Martono (2005:253) :

“kebijakan dividen per lembar saham merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang”.

Dari uraian pengertian kebijakan dividen perlembar saham diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen per lembar saham itu berkaitan dengan mengenai keputusan atau kebijakan perusahaan dalam membagikan laba pada para pemegang sahamnya atau laba ditahan untuk diinvestasikan kembali. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen per lembar saham berarti mengurangi laba ditahan, dan mengurangi sumber intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Begitupula sebaliknya jika sebagian besar laba untuk laba ditahan akan menambah sumber intern perusahaan untuk ekspansi perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Putu (2009) yang menjelaskan bahwa peningkatan laba perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan atas pembagian dividen. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyani (2015) yang menjelaskan hasil penelitian bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen.

1. **Kesimpulan dan Saran**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh laba per lembar saham terhadap dividen pada PT. Semen Tonasa Di Kab. Pangkep, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingginya Laba bersih yang di peroleh perusahaan tidak menjadi jaminan besarnya dividen yang dibagikan.
2. Secara umum dari hasil penelitian dan analisis data, penulis menyimpulkan bahwa laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap dividen.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel independen yang bisa memberikan informasi kepada pembaca atas pengaruh besarnya pembagian deviden.

Priode yang diambil oleh peneliti masih sangat kurang yaitu 3 tahun, mungkin peneliti selanjutnya bisa menambah priode waktu

1. **Daftar Pustaka**
   1. **Media Buku:**

Abustam, M.Idrus., Rahman, M.A., & Djaali. 2006. *Pedoman Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Anonim. 2012. *Pengelolaan data statistik dengan SPSS 12*. Yogyakarta: Andi, Semarang: Wahana Komputer.

Atmaja, Lukas Setia. 2005. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta. penerbit: Erlangga.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE.

Dyckman, Thomas R, Roland E. Dukes & Charles J. Davis. 2000. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Tiga. Terjemahan Herman Wibowo. Jilid Dua. Jakarta:Erlangga.

Gibson,J.L.2003.*Struktur Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta.penerbit: Erlangga.

Harmono. 2011. *Manajemen keuangan: berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.

Halim Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. *Standar akuntansi keuangan per efektif 1 januari 2015 jilid 2.* Jakarta. Penerbit: IAI.

Indriawati, Fitri. 2010. *Modul Akuntansi Keuangan Menengah II*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mercu Buana Jakarta.

Irawati, susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung, PUSTAKA. Yogyakarta. Penerbit: Ekonesia.

Kasmir. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Keown, J. Arthur dkk. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia Ketujuh. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.

Martono. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit: Ekonesia.

Rahardjo, B. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sundjaja, Ridwan & Inge Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Bandung: prehallindo.

Skousen K. Fred, Stice E. Kay & Stice James D. Stice. 2001. *Akuntansi keuangan menengah*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.

Setyawan. 2010. *Ekonomi*. Yogyakarta. Penerbit : Andi

Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit: Ekonesia.

Sugiyono.2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: Cv. Alfa Beta.

Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Persada. Jakarta.

Widoatmodjo. 2005. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham*. Jakarta: Elex media komputindo.

Weston, Eugene.2000. *manajemen keuangan.* Jakarta. Penerbit: Erlangga.

* 1. **Sumber lain:**

Aji umar hadi. 2013. *Pengaruh laba per lembar saham dan rasio harga pendapatan terhadap harga saham.* Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi akuntansi Universitas universitas komputer indonesia. <https://elib.unikom.ac.id> [Diakses Desember 2017].

Heriyani Lusi. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas.* Skripsi. Bekasi: Fakultas Ekonomi akuntansi UNISMA Bekasi [Diakses april 2018].

Ifadhila. 2016. *Pengaruh EPS Dan PER Terhadap Harga Saham Dengan DPS Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.* Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisni Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Putu Budi Sanjaya. 2009. “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Publik Di Indonesia”. Kajian Akuntansi.*Volume 4, No 1. Hlm. 15-24.

UU RI No 40 Tahun 2007. *Tentang Perseroan Terbatas.* Jakarta: DPR RI Dan Presiden RI.[*Http://Hukumonline.Com*](HTTP://HUKUMONLINE.COM)[Diakses Desember 2017].

Surasmi. 2000. *Dividen*. [*http://finance.yahoo.com*](http://finance.yahoo.com)[Diakses Desember 2017].

[www.sementonasa.co.id](http://www.sementonasa.co.id).